

INTISARI

Christina Sita Yutarti. NIM 3212033. “Hubungan kadar Feritin dengan kadar SGOT dan SGPT pada pasien Thallasemia Mayor di RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo”

Thalassemia merupakan penyakit yang ditandai dengan rusaknya sel darah merah sehingga umur sel darah merah menjadi lebih pendek dibandingkan eritrosit normal sehingga penderita Thalassemia memerlukan transfusi darah rutin seumur hidupnya yang berakibat terjadinya penumpukan atau kelebihan zat besi sehingga menyebabkan terjadinya kerusakan organ tubuh salah satunya hati. Zat besi didalam tubuh berikatan dengan feritin dan disimpan dalam hati. Feritin diperlukan untuk melihat kelebihan atau penyimpanan zat besi dalam tubuh, sedangkan SGOT dan SGPT diperlukan untuk menggambarkan kerusakan sel hati akibat penimbunan zat besi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kadar feritin dengan SGOT dan SGPT untuk melihat kelebihan zat besi dalam tubuh. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yang dilaksanakan pada bulan Januari-April 2022 di RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo. Subjek penelitian adalah 22 anak Thalassemia Mayor yang memenuhi kriteria inklusi untuk dilakukan pemeriksaan Feritin, SGOT dan SGPT. Hasil penelitian menunjukkan 11 anak (50%) berjenis kelamin laki-laki dan 11 anak (50%) berjenis kelamin perempuan dengan rerata kadar Feritin 3356.50 (1489 - 29767)ng/mL, kadar SGOT dengan rerata 38.00 (18 - 149) u/L dan kadar SGPT dengan rerata 24.00 (8 - 81)u/L. Hubungan kadar feritin dengan SGOT dengan nilai sig.0.766 (>0.05) dan hubungan feritin dengan kadar SGPT dengan nilai sig. 0.776 (>0.05). Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak ditemukan hubungan antara Kadar Feritin dengan kadar SGOT dan SGPT pada anak Thalassemia Mayor di RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo.

Kata kunci : Feritin, SGOT, SGPT, Thalassemia

ABSTRACT

Christina Sita Yutarti. NIM 3212033. “*Correlation Between Ferritine Levels with SGOT and SGPT Levels in Thalassemia Major Patients at Regional General Hospital Dr. Tjitrowardojo Purworejo*”

Thalassemia is a disease characterized by the breakdown of red blood cells so that the life of red blood cells becomes shorter than normal erythrocytes thalassemia sufferers need regular blood transfusions throughout their lives which results in a buildup of excess iron so as to cause damage to organs, one of which is the liver. Iron in the body binds to ferritin and is stored in the liver. Ferritin examination is needed to excess or storage of iron in the body, while SGOT and SGPT are needed to describe liver cell damage due to iron accumulation. This study is an analytical observational study using a cross sectional approach which was carried out in January - April 2022 at Dr Tjitrowadojo Hospital, Purworejo. The research subjects were 22 Thalassemia Major children who met inclusion criteria for ferritin examination, SGOT and SGPT. The results showed that 11 children (50%), were male and 11 children (50%) were female with mean 3356.50 (1489 - 29767)ng/mL, SGOT levels with a mean of 38.00 (18 - 149) u/L, and SGPT levels with mean of 24.00 (8 - 81) u/L. The relationship between Ferritin and SGPT levels with a sig. value 0.766 (>0.05) and the relationship between Ferritin and SGPT levels with a sig value 0.776 (>0.05). The results of this study , there was no relationship between Ferritin levels with SGOT and SGPT levels in Thalassemia major children

Keyword: Ferritin, SGOT, SGPT, Thalassemia